

STRATEGI PENILAIAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN PENGUNAAN E-LEARNING DI MASA PANDEMI

Fathor Rozi & Faridatul Jannah

Universitas Nurul Jadid

fathorrozi330@gmail.com , faridatuljannah1998@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze and examine the Online Learning Assessment Strategy Using E-Learning in the Pandemic Period which was carried out at the University of Nurul Jadid Paiton Probolinggo, in producing a direct picture the researchers conducted observations and interviews with lecturers, employees and students of Nurul Jadid University. Methods The research used is a qualitative case study approach. The data analysis technique uses data reduction, data display, and drawing conclusions or verification. The results showed that the lecturer's assessment strategy was carried out by; first discussion forum and presentation, second assignment, third semester evaluation (exam). This study implies that online learning assessment strategies using e-learning during the pandemic expand access and increase the effectiveness of the learning process, especially during the pandemic, e-learning can also accommodate deficiencies in conventional systems, especially the creation of independent learning.

Keywords: *Assessment Strategies, Online Learning, E-learning*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji tentang Strategi Penilaian Pembelajaran Daring Dengan Penggunaan E-Learning di Masa Pandemi yang dilakukan di Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, dalam menghasilkan gambaran langsung peneliti mengadakan observasi dan interview kepada dosen, karyawan serta mahasiswa Universitas Nurul Jadid.. Metode penelitian yang digunakan yakni pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penilaian dosen dilakukan dengan cara; pertama forum diskusi dan presentasi, kedua penugasan, ketiga evaluasi (ujian) semester. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa strategi penilaian pembelajaran daring dengan penggunaan e-learning di masa pandemi memperluas akses dan meningkatkan keefektifan dari proses pembelajaran terutama pada masa pandemi, e-learning juga dapat mengakomodasi kekurangan-kekurangan dalam sistem konvensional terutama penciptaan belajar mandiri.

Kata Kunci: Strategi Penilaian, Pembelajaran Daring, E-learning

PENDAHULUAN

Saat ini, di abad ke 21 Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat, melalui pengembangan pendidikan era digital maka memungkinkan mahasiswa mendapatkan pengetahuan dengan cepat, mudah serta melimpah¹. Dengan kemajuan teknologi informasi yang berkembang pesat, menuntut seluruh kalangan mengikuti arus zaman serta menyesuaikan dengan perkembangannya. Yang tidak bisa menghindari teknologi ini salah satunya yakni dunia pendidikan². Dalam suatu usaha peningkatan kualitas pendidikan dan tuntutan global yang menyeret dunia pendidikan berkecimpung serta menyesuaikan dalam kemajuan teknologi, terutama untuk menyesuaikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran³.

Upaya mengikuti kemajuan era digital diharapkan dosen maupun mahasiswa pada abad 21 ini mampu berkomunikasi serta berbaaur dengan dunia digital, sehingga dapat mengikuti perkembangan yang ada, tentunya yang dimaksud dalam perkembangan teknologi, yang bisa dilihat dengan berjalannya waktu yang secara continue semakin berkembang beriringan pula dengan timbulnya permasalahan yang memerlukan penyelesaian melalui pemikiran tingkat tinggi⁴.

Permasalahan globalisasi pada masa ini ditandai bertumbuhnya perekonomian, kompetisi internasional, masalah lingkungan, budaya, dan politik. Dengan berbagai problem yang kompliti ini perlu mengembangkan pengetahuan tentang teknologi informari komunikasi demi kesuksesan pada abad 21⁵. Pertumbuhan teknologi informari semakin meningkat dan melesat, menggerakkan

¹ Abd Hamid Wahid, Wiwin Hidayati, and Abdul Talib Bon, "Information Technology in the Development of Language Aspects of Early Childhood," *Proceedings of the 11th Annual International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 2021, 1–7.

² Maghfur Ramdlani et al., "Distance Learning and Independent Learning of Students in Higher Education," *Journal of Physics: Conference Series* 1899, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1899/1/012177>.

³ B. R. Rosyadi et al., "Self-Regulation Using Moodle Virtual Learning Environment (VLE) in Solar System Practice," *Journal of Physics: Conference Series* 1779, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1779/1/012072>.

⁴ Eka Mahmud et al., "The Effect of Using Edmodo Application on Students' Mastery Skill of Technology," *Journal of Physics: Conference Series* 1899, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1899/1/012157>.

⁵ Chusnul Muali et al., "Free Online Learning Based on Rich Internet Applications; The Experimentation of Critical Thinking about Student Learning Style," *Journal of Physics: Conference Series* 1114, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1114/1/012024>.

suatu kebutuhan pembelajaran dalam basis teknologi informasi dan tidak bisa dielakkan lagi. Suatu konsep yang sangat dikenal dengan nama *e-learning* menjadikan transformasi Pendidikan yang lebih modern dari pembelajaran manual menjadi digital, baik secara isi (*contents*) dan *system*⁶.

Sirkulasi industri 4.0 membawa faedah pada kehidupan manusia. Dalam proses produksi teknologi *cyber* juga mampu memberikan fasilitas, begitu pula dengan distribusi dan pemanfaatan (*utility*) barang serta jasa yang efektif serta efisien⁷. Pemanfaatannya aplikasi teknologi *cyber* juga terjadi pada lingkungan Pendidikan, khususnya yang terjadi terhadap perguruan tinggi baik dari system maupun proses perkuliahan, layanan administrasi dan publikasi yang mulai bermetamorfosis menyesuaikan dengan teknologi yang berkembang pada masa ini⁸.

Pada kegiatan terselenggaranya pendidikan masa ini, teknologi terus mengalami kemajuan serta terjadinya perkembangan yang begitu pesat sehingga kegiatan pembelajaran harus memasukkan media teknis pada kegiatan promosi belajar yang dilaksanakan dikelas⁹. Perihal ini bisa menggunakan pembelajaran online yang diakomodasi oleh aplikasi yang ada dalam upaya memudahkan mahasiswa dan dosen melakukan diskusi online untuk belajar ilmu pengetahuan¹⁰.

Pembelajaran online telah dikembangkan menjadi sebuah metode pembelajaran dengan pengembangan yang terlaksana secara PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) diantara dosen dan mahasiswanya pada ruang kelas virtual¹¹. Kelas virtual digunakan ketika ada pembelajaran daring dengan bertujuan menyelesaikan tugas

⁶ Hasan Baharun et al., "Learning Effectiveness Improvement Through Mobile Learning," *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry* 12, no. 4 (2021): 1661–65.

⁷ Zamroni et al., "E-Leadership in Education in Improving Teacher Competence in Industrial Revolution 4.0," *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry (TOJQI)* 12, no. 4 (2021): 1650–54.

⁸ Daniati, Ambang Ismanto, and Dwi Iga Luhsasi, "Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran E – Learning Berbasis Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19 Daniati, Bambang Ismanto, Dwi Iga Luhsasi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan II," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 6, no. 3 (2020): 601–8.

⁹ Fathor Rozi et al., "Learning Management; Identifying Learning Styles of Language Learners in Madrasah," *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, no. August (2020): 3783–90.

¹⁰ Niken Septantiningtyas, "Pengembangan Desain Pembelajaran Pada Kelas Profesional PGMI Menggunakan Google Classroom," *Edudeena* 3, no. 2 (2019): 101–7.

¹¹ Indria Firdausi Lana, "Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa," *Fondatia* 5, no. 1 (2021): 109–24, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1108>.

pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui perangkat yang ditunjang akses internet baik berupa laptop maupun smartphone dan dilaksanakan pada lingkungan sinkron maupun asinkron hal ini termasuk pada kelas virtual¹².

Dalam mengatasi masalah pendidikan serta pelatihan kini salah satu cara yang lagi membumih yakni *e-learning*, mulai dari kalangan negara maju maupun negara yang berkembang seperti Indonesia¹³.

Melalui *e-learning*, peserta didik (mahasiswa) dapat langsung mendengarkan setiap kata yang diucapkan guru tanpa harus duduk pada kelas yang sama. Mengatur waktu untuk mempersingkat waktu pembelajaran juga bisa diberikan oleh *E-Learning*, tentunya dapat memperkecil anggaran rencana pembelajaran atau rencana pendidikan. Dalam dunia pendidikan fungsi PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) atau daring tidak untuk menjadi pengganti model atau metode pembelajaran, akan tetapi untuk memberikan menambah kekuatan model pembelajaran konvensional itu sendiri¹⁴. Sebab ini, fungsi pembelajaran online sebagai berikut : *e-learning* menjadi tempat tersedianya informasi, berkomunikasi, pengetahuan, serta pelatihan dengan cara online.

E-learning menyediakan seperangkat perlengkapan sehingga dapat memperluas pemahaman nilai belajar secara konvensional yakni di antaranya (model belajar konvensional, kajian terhadap novel bacaan, CD- ROM, serta pelatihan berbasis PC) sehingga bisa menanggapi tantangan pertumbuhan globalisasi. *E-learning* tidak berarti mengambil alih model belajar konvensional di dalam kelas, namun menguatkan model belajar tersebut lewat pengayaan content serta pengembangan teknologi pembelajaran. Banyak orang memakai sebutan yang berbeda-beda buat *e-learning* tetapi pada prinsipnya *e-learning* merupakan pendidikan yang memakai jasa elektronik dalam melengkapi alat bantu¹⁵.

¹² Nila Nila, Lathifah Abdiyah, and Agus Dwi Prasajo, "Analisis Problematika Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Pembelajaran Tematik Di SD/MI," *Fondatia* 5, no. 2 (2021): 210–19, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i2.1394>.

¹³ Santi Maudiarti, "Penerapan E-Learning Di Perguruan Tinggi," *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan* 32, no. 1 (2018): 53–68.

¹⁴ Ramdlani et al., "Distance Learning and Independent Learning of Students in Higher Education."

¹⁵ Riah Elcullada Encarnacion, Annjeannette Alain Galang, and Byron Joseph Hallar, "The Impact and Effectiveness of E-Learning on Teaching and Learning," *International Journal of Computing Sciences Research* 5, no. 1 (2021): 383–97, <https://doi.org/10.25147/ijcsr.2017.001.1.47>.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh riset terdahulu antara lain; di informasikan oleh Jared Keengwe and David Georgina¹⁶ dalam penelitiannya sudah melaporkan kalau pertumbuhan teknologi membagikan pergantian terhadap penerapan pengajaran serta pendidikan. Setelah itu dalam riset lain berkata teknologi informasi bisa diterima selaku media dalam melaksanakan proses pembelajaran, termasuk dalam membantu proses belajar mengajar, yang pula mengaitkan pencarian rujukan dan sumber informasi¹⁷.

Penyampaian materi melalui daring dapat bersifat interaktif sehingga peserta belajar mampu berinteraksi dengan komputer sebagai media belajarnya. Sebagai contoh mahasiswa yang memakai pendidikan media elektronik ataupun menjalakanikatan (browsing, chat, vidiocall) lewat media elektronik, dalam perihal ini pc serta internet nantinya hendak mendapatkan hasil belajar yang lebih efisien serta baik dari pada pendidikan konvensional

Hal ini pula yang dilakukan pada Universitas Nurul Jadid yang berada di wilayah kabupaten probolinggo, meski kondisi pandemi mulai memasuki *new normal* namun pembelajaran tatap muka (PTM) belum terlaksana secara maksimal. Dikarenakan adanya anjuran pemerintah memberlakukan pembelajaran tatap muka (PTM) secara bertahap dan berjenjang.

Banyak pihak yang mengalami dampak dari pandemi COVID- 19, Semenjak diumumkan tentang keberadaan corona virus disease 2019 (Covid- 19) sebagai wabah nasional tertanggal sejak 11 Maret 2020, model pembelajaran baik sekolah maupun universitas pelaksanaannya menyesuaikan dengan kondisi, yaitu dengan mengusung di sistem daring. Dalam memutus penyebaran virus, daring dirasa cukup strategis dan efisien pada dunia pendidikan. Keputusan yang disampaikan oleh menteri agama dengan tegas memberi keputusan bahwa pelaksanaan pendidikan harus

¹⁶ Jared Keengwe and David Georgina, "The Digital Course Training Workshop for Online Learning and Teaching," *Education and Information Technologies* 17, no. 4 (2012): 365–79, <https://doi.org/10.1007/s10639-011-9164-x>.

¹⁷ Ismail Suardi Wekke and Sanusi Hamid, "Technology on Language Teaching and Learning: A Research on Indonesian Pesantren," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 83 (2013): 585–89, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.111>.

mempertimbangkan kesehatan dengan mengedepankan pelayanan pendidikan secara daring¹⁸.

Kegiatan pendidikan *e-learning* membutuhkan strategi dari tenaga pendidik yakni dosen khususnya pada perguruan tinggi ketika memberikan evaluasi penilaian yang objektif serta akurat, begitu pula penilaian yang terlaksana pada Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, untuk memenuhi kredibilitas maupun kualitas pembelajaran yang ada di universitas dengan melakukan strategi-stategi khusus dalam memberikan penilaian pada mahasiswanya.

Sebagaimana telah dilakukan para peneliti terdahulu untuk membuat strategi penilaian pada kegiatan belajar secara daring melalui *e-learning* diantaranya:

Imam Pratama & Das Salirawati¹⁹ Mengatakan ada beberapa pelaksanaan penilaian oleh tenaga pendidik pada zaman ini yang masih kurang efektif, sebab evaluasi dan pembahasan bahan ujian masing dilaksanakan dengan cara manual. Sebab itu diperlukan penilaian pembaharuan yang lebih efektif dengan mengikuti perkembangan teknologi terutama pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada zaman ini, maka para tenaga pendidik diberikan kemudahan dengan adanya *software-software* yang bisa membantu mempermudah penilaian melalui *online*.

Menurut Muh Fitrah & Ruslan²⁰ menyampaikan pelaksanaan penilaian termasuk tujuan dari terlaksananya suatu pendidikan serta menjadi kewajiban yang harus dilakukan, kegiatan ini juga menjadi catatan penting dalam memetakan pencapaian perkembangan peserta didik pada proses pembelajaran serta mendapat umpan balik (*feedback*) untuk peserta didik.

¹⁸ Agus Yudiawan, "BELAJAR BERSAMA COVID 19: Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, Papua Barat," *AL-FIKR: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2020): 10–16, <https://doi.org/10.32489/alfikr.v6i1.64>.

¹⁹ Imam Pratama and Das Salirawati, "Pengembangan Penilaian Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Pada Materi Stoikiometri Untuk Peserta Didik Kelas X Sma/Ma," *Jurnal Pembelajaran Kimia* 7, no. 1 (2018): 33–38.

²⁰ Muh Fitrah and Ruslan, "Eksplorasi Sistem Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Bima," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2019): 178–87.

Kemudian Eka Fitrajaya R²¹ Dalam e-learning, penilaian menjadi lebih sering dan beragam. Kunci untuk menilai kinerja pembelajar dalam e-learning adalah fokus pada pencapaian mahasiswa dalam hal tujuan keseluruhan dan spesifik yang telah ditetapkan. Dalam kinerja peserta didik, penilaian merupakan pokok utamadalam pembelajaranserta bagian dari sistem manajemen. Evaluasi dilakukan untuk tujuan mengukur hasil kinerja pembelajaran yang dilakukan peserta didik serta mendapatkan dari kegiatan yang mereka lakukan.

Dilanjutkan oleh pendapat Heru Setiawan²² bagian yang kritis didalam kegiatan penilaian terletak pada bagaimana penilaian itu sendiri dapat menyediakan umpan balik yang akurat dari aktivitas penilaian dan menghubungkan penilaian kepada pekerjaan dan tujuan-tujuan organisasi.

Keunikan dari penelitian ini yakni metode penilaian secara daring bisa dengan mudah diaplikasikan serta penilaian dapat langsung dilakukan oleh dosen ketika melakukan diskusi online atau penugasan *e-learning* yang kemudian dapat menginput nilai pada system penilaian yang tersedia, perbedaan sekaligus pembaruan dari peneliatian terdahulu dengan penilitian saat ini yaitu terdapat pada menumbuhkan rasa kemandirian terhadap mahasiswa dalam memecahkan masalah serta mengakomodasi kekurangan-kekurangan pada pembelajaran konvensional.

Penelitian ini penting dilakukan guna mempermudah para dosen dalam memberikan penilaian pada mahasiswa khususnya pada masa pandemi ini.

Dari uraian yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan kajian yang komperhensif mengenai strategi penilaian pembelajaran jarak jauh dengan penggunaan *e-learning* yang dilakukan pada universitas nurul jadid paiton probolinggo khususnya pada masa pandemi.

²¹ Eka Fitrajaya R, Heri Sutarno, and Enjang A Nurdin, "PENGEMBANGAN SISTEM PENILAIAN PEMBELAJARAN ELEKTRONIK (E-LEARNING) BERBASIS WEB Abstrak" 9, no. 6 (2010): 1–8.

²² Heru Setiawan and Muhammad Hamdan, "Strategi Penilaian Kinerja Dalam Pendidikan (Performance Evaluation Startegy)," *AT-TALIM Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2019): 16–31.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diadopsi terhadap penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang dilakukan di Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Penelitian ini bermaksud untuk meneliti dan mengetahui strategi penilaian pembelajaran daring dengan penggunaan *e-learning* di masa pandemi di Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Sumber informasi pada penelitian ini diperoleh dari dosen, karyawan serta mahasiswa yang ada di Universitas Nurul Jadid. Sebab ketiga sumber ini merupakan sumber informasi yang tepat dalam menggali informasi yang berkaitan langsung dengan kebutuhan penelitian. Terutama dalam menggali informasi mengenai strategi penilaian pembelajaran daring dengan penggunaan *e-learning* di masa pandemi.

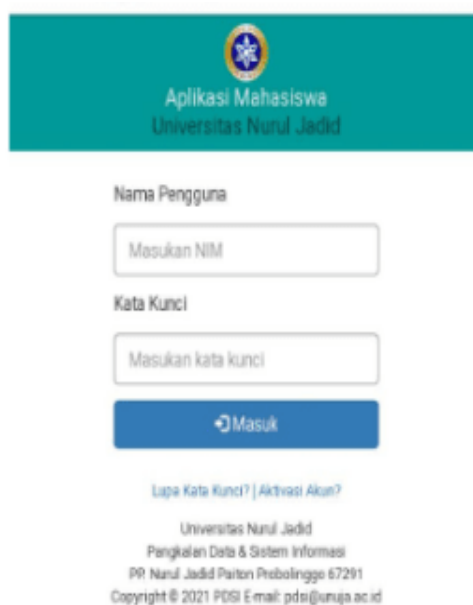
Pada penelitian digunakan teknik observasi, hal ini digunakan dalam pengumpulan data melalui catatan pengamatan hasil penelitian dan mewawancarai sebagian dosen, karyawan serta mahasiswa sebagai objek penelitian. Sumber data disertai dengan analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan deskripsi atau kesimpulan. Pada tahap awal reduksi data, dipilih data asli berupa anotasi, kemudian langkah selanjutnya ditentukan dengan memberikan pemahaman tentang data untuk menampilkan data tersebut, kemudian diambil kesimpulan dari data yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

E-learning bisa dikatakan sebagai prinsip pembelajaran langsung yang dalam penerapannya *e-learning* menekankan pada pembelajaran mandiri dengan penerapan belajar secara jarak jauh melalui basis web yang bisa diakses dari internet. Oleh sebab itu membutuhkan suatu aplikasi dalam mendukung *e-learning*. Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo menggunakan aplikasi *Moodle* berbasis *LMS (Learning Management System)*. *LSM* ini sebuah sistem yang sengaja di desain khusus untuk menampilkan,

melacak, melaporkan, serta mengatur konten pembelajaran, kemajuan mahasiswa, serta interaksi antar mahasiswa²³.

Moodle ini termasuk aplikasi *LMS* gratis yang dapat diunduh, digunakan, atau dimodifikasi oleh siapa saja yang memiliki lisensi GNU (General Public License). *Moodle* sendiri singkatan dari lingkungan belajar dinamis berorientasi objek modular. Moodle suatu aplikasi yang bisa mengubah media pembelajaran menjadi bentuk web. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk memasuki "ruang kelas" virtual untuk mengakses materi pembelajaran. Dengan menggunakan *Moodle*, pada aplikasi ini bisa membuat materi pembelajaran, kuis, e-journal dan kelas sejenis lainnya²⁴.



Gambar 1. Tampilan Awal Masuk Situs *Moodle* UNUJA

Hasil penelitian ini akan di urai berurutan disesuaikan pada fokus masalah sebagaimana yang sudah dikemukakan pada uraian sebelumnya, adapun strategi penilaian pembelajaran daring dengan penggunaan *e-learning* di masa pandemi pada Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo sebagai berikut;

²³ Chusnul Muali et al., "Learning Strategies for Mobile-Assisted Seamless Learning: A Students' Initial Perceptions," *Proceedings of the First International Conference on Science, Technology, Engineering and Industrial Revolution (ICSTEIR 2020)* 536, no. Ictseir 2020 (2021): 557–60, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210312.089>.

²⁴ Syamsul Rizal and Birrul Walidain, "Pembuatan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Pada Matakuliah Pengantar Aplikasi Komputer Universitas Serambi Mekkah," *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 19, no. 2 (2019): 178–92.

Forum Diskusi Dan Presentasi

Pembelajaran yang terpisah jarak tak harus membuat komunikasi yang biasa terjalin di ruang kelas menjadi terhambat. Ruang maya bisa dijadikan pengganti ruang kelas yang bisa dilakukan oleh dosen pada mahasiswa ataupun antar mahasiswa pada mahasiswa dalam melakukan forum diskusi.

Pelaksanaan forum diskusi ini dapat menggunakan aplikasi *Chatting* ataupun fitur *Chat* yang ada pada *website* kelas, aplikasi *Moodle* sangat membantu dalam pelaksanaan forum diskusi dan presentasi. Dalam membentuk ruang diskusi virtual memerlukan fleksibilitas yang baik supaya mahasiswa tidak mengalami kebingungan dalam melakukan pembelajaran, memang tidak semudah dan sesimple yang dibayangkan melakukan pembelajaran tradisional pada pembelajaran virtual baik bagi dosen di maupun mahasiswa. Namun, keleluasaan untuk memilih metode yang tepat dapat membantu memudahkan penilaian pembelajaran yang harus dilakukan oleh dosen.

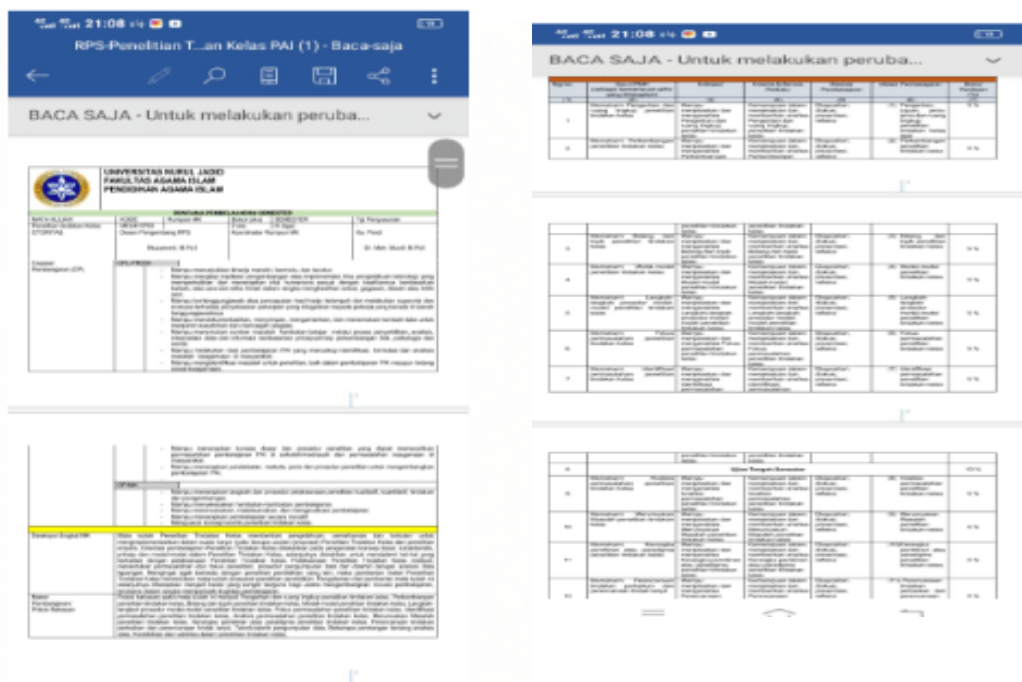
Sebagaimana disampaikan oleh Latifatus Saleha salah satu mahasiswa Universitas Nurul Jadid, mengatakan pelaksanaan forum diskusi dan presentasi dilaksanakan satu minggu sekali dengan pembagian kelompok yang telah disepakati. Setiap dosen sudah mengintruksikan kepada masing-masing mahasiswa baik individu maupun kelompok tema yang akan dibahas dalam forum diskusi²⁵. Presentasi dilakukan melalui *e-learning* yang sebelumnya para mahasiswa sudah membuat video presentasi kemudian di unggah pada channel youtube kemudian linknya dikirim pada aplikasi *e-learning* sehingga dosen dan teman mahasiswa yang lain bisa melihat hasil presentasi dari mahasiswa yang mempunyai tugas presentasi tersebut. Setelah presentasi selesai maka mahasiswa yang lain dapat menyanggah atau menanyakan perihal materi yang sedang dipresentasikan.

Antusiasme mahasiswa dalam forum terlihat dari banyaknya pertanyaan dan komentar yang diberikan oleh mahasiswa di dalam kelas. Selama diskusi, mahasiswa saling bertukar pendapat dan menjawab beberapa pertanyaan yang muncul. Mahasiswa dapat mengungkapkan pikiran dan pendapatnya dengan lebih

²⁵ Latifatus Saleha, "Inerview," 2021.

bebas. Hal ini antara lain karena diskusi dilakukan secara online, yang sangat membantu mahasiswa yang kurang berani berbicara di kelas. Penerapan mekanisme pembelajaran online juga mendorong keberanian mahasiswa untuk mengungkapkan pendapatnya²⁶.

Hasil interview dari bapak Hasan Baharun selaku salah satu dosen, beliau menyampaikan dalam pelaksanaan forum diskusi dan presentasi dosen dapat menilai presentasi yang sudah dilaksanakan dan dosen juga dapat menilai mahasiswa yang aktif dalam forum diskusi, keaktifan mahasiswa dalam suasana diskusi mendapat point tersendiri dari para dosen²⁷.



Gambar 2. Tema Diskusi Presentasi Dosen

Penugasan

Penugasan merupakan kelanjutan dari diskusi dan presentasi, karena dari hasil presentasi akan timbul beberapa pertanyaan yang nantinya bisa dijadikan bahan penugasan oleh dosen kepada mahasiswa. Sama seperti perkuliahan tatap muka pada umumnya, penugasan dari rumah merupakan salah satu sumber penilaian oleh dosen.

²⁶ Dakir et al., "Efforts to Improve Student Learning Outcomes ; Identification of Learning Models in Madrasah," *IEOM Society International*, 2021.

²⁷ Hasan Baharun, "Interview," 2021.

Namun, untuk program pembelajaran *online*, perlu dilakukan beberapa penyesuaian. Misalnya, instruksi tertulis yang rinci tetapi cukup ringkas akan sangat membantu mahasiswa memahami apa yang harus dilakukan. Selain itu, berikan tanggal dan waktu yang jelas untuk penyerahan pekerjaan, serta berikan kerangka waktu yang jelas agar siklus kerja dan evaluasi pekerjaan dapat berjalan dengan lancar. Dalam pembelajaran *online*, penugasan dari rumah dapat menjadi sumber nilai utama bagi mahasiswa.

Pada menu *e-learning* akan tampil semua mata kuliah yang diambil oleh masing-masing mahasiswa. Pemberian tugas di upload pada aplikasi *e-learning* yang tersedia oleh dosen.



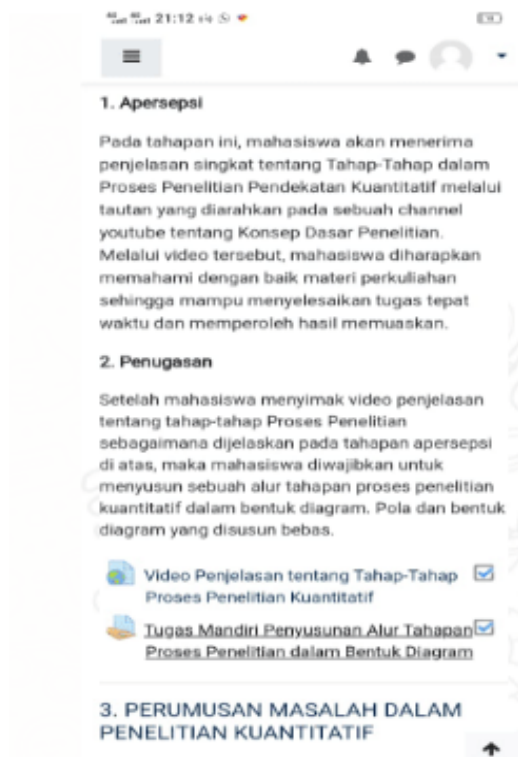
Gambar 3. Pilihan Menu Moodle UNUJA

Penugasan merupakan salah satu komponen penting dalam perkuliahan. Penugasan pada perkuliahan sebagai suatu metode pembelajaran dimana dosen memberikan seperangkat tugas yang harus dikerjakan mahasiswa, baik secara individual maupun secara kelompok pada suatu mata kuliah²⁸.

²⁸ Fitra Delita, "DESAIN PENUGASAN BAGI MAHASISWA PADA MATA KULIAH GEOGRAFI PARIWISATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH," *Prosiding Seminar Hilirisasi Penelitian Untuk Kesejahteraan Masyarakat* 28, no. 9 (2017): 189–92.

Peranan penugasan sangatlah penting dalam perkuliahan karena dengan penugasan maka berbagai kompetensi pada suatu mata kuliah dapat dicapai disamping proses tatap muka dikelas. Untuk itu banyak penelitian yang memfokuskan pada permasalahan ini. Hasil penelitian terdahulu diantaranya adalah sebagai berikut: (1) kemampuan berpikir nalar pada mahasiswa dapat meningkat ketika menerima tugas dari dosen, jadi metode penugasan efektif dalam merangsang nalar berpikir (2) kerjasama serta kekompakan bisa diperoleh ketika melakukan penugasan kelompok, jadi metode penugasan kelompok juga efektif merangsang kekompakan mahasiswa; hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap metode penugasan presentasi multimedia adalah sangat kuat dan signifikan²⁹.

Penugasan yang sudah dosen *upload* pada aplikasi *moodle* bisa langsung di akses oleh mahasiswa. Pada *e-learning* sudah tertera semua mata kuliah yang mahasiswa ampu pada semester tersebut.



Gambar 4. Perintah Penugasan

²⁹ Abd. Hamid Wahid et al., "The Memorize-Speak Up-Habituation Method As An Effort To Improve The Mastery Of Foreign Language Skills" 24, no. 2 (2021): 328–44.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu dosen bapak Munif dengan pengampu mata kuliah metode penelitian kuantitatif, beliau menyampaikan dalam strategi penilaian yang dilakukan para dosen salah satunya dilakukan melalui hasil dari penugasan yang diberikan kepada masing-masing mahasiswa yang di input melalui *e-learning* yang sudah tersedia. Para dosen merasa sangat terbantu dengan adanya *e-learning*, dosen bisa memberikan penugasan lewat aplikasi *e-learning* yaitu *moodle*.

Dipertegas lagi oleh ibu Faizatul widat selaku dosen di Universitas Nurul Jadid, beliau mengatakan penugasan yang diberikan oleh para dosen melewati aplikasi *e-learning* bermacam-macam tugas seperti membuat karya ilmiah (entry jurnal), mengisi quis, membuat rpph dan lain sebagainya³⁰.

Evaluasi (Ujian) Semester

Bukan berarti evaluasi atau ujian dapat ditinggalkan setelah diperoleh nilai dari tugas. Ujian tetap dibutuhkan sebagai evaluasi akhir dari proses pembelajaran yang telah dikerjakan. Selama pelaksanaan ujian online (daring), dosen atau instruktur tidak dapat memantau kinerja ujian mahasiswa di rumah, sehingga perlu menyesuaikan aturan ujian misalnya, struktur materi ujian memungkinkan untuk diselesaikan dengan melihat hasil catatan (open book) atau pada sistem daring yang lebih terintegrasi, siswa dapat menyelesaikan ujian di rumah mengikuti jadwal yang sudah disepakati dengan tepat waktu.

Ujian tengah semester dan ujian akhir semester bertujuan untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi suatu mata kuliah. Soal-soal UTS dan UAS dikembangkan di unit pusat dalam bentuk tes objektif dan tes uraian. Selama pelaksanaan UTS dan UAS, mahasiswa menjawab soal-soal ujian yang telah dipersiapkan yaitu yang di Unggah ke *e-learning*. Hasil jawaban berupa file yang dikirim kembali oleh mahasiswa pada kolom yang disediakan oleh aplikasi *e-learning*.

Pada penilaian akhir dari UTS maupun UAS, jawaban dari mahasiswa akan diperiksa ulang apakah ada suatu keganjilan jawaban dari sejumlah mahasiswa. Hal tersebut bisa disebabkan oleh pelanggaran atau kecurangan sehingga menimbulkan

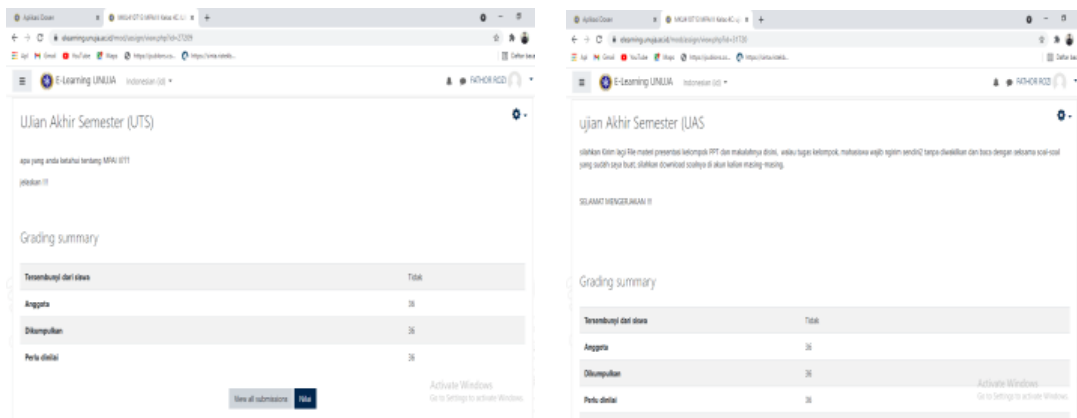
³⁰ Faizatul Widat, "Interview," 2021.

pola jawaban yang identik³¹. Maka dari itu dalam penerapan ujian di *e-learning* dosen memiliki kriteria-kriteria khusus untuk membuat aturan ujian.

Seperti yang disampaikan oleh ibu Dewi Mike Oktaviana selaku dosen, beliau menyampaikan setiap kali ujian dilaksanakan ada kriteria yang dicantumkan. Kriteria yang diterapkan yaitu ketepatan jawaban, ketepatan waktu baik ketika absensi maupun pengumpulan tugas dan kerapian dalam membuat jawaban³².

Berdasarkan interview dengan karyawan UNUJA menyampaikan, dalam pembuatan jadwal ujian dosen akan memberikan soal ujian kepada bagian *Karyawan atau Staff*. Kemudian bagian *Karyawan atau Staff* akan melakukan penjadwalan ujian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan menginput soal ujian berdasarkan soal ujian yang diberikan oleh dosen mata kuliah pada *e-learning*³³.

Evaluasi (ujian) UTS dan UAS juga merupakan strategi dosen dalam memberikan penilain pada saat pandemi. Melalui evaluasi yang dilakukan pada *e-learning* mempermudah dosen dalam memberikan penilaian. Soal evaluasi dapat mahasiswa lihat pada pengumuman yang dibuat dosen di aplikasi *e-learning*.



Gambar 5. Pengumuman Evaluasi

³¹ Kadariah Kadariah, “Evaluasi Penyelenggaraan Ujian Akhir Semester Mahasiswa Program Non Pendidikan Dasar Di Upbjj-Ut Makassar,” *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 97.

³² Dewi Mike Oktaviana, “Interview,” 2021.

³³ Risquha, “Interview,” 2021.

KESIMPULAN

Dengan hadirnya *internet*, sebuah bentuk baru dari *pedagogy* muncul dengan memperluas akses dan meningkatkan keefektifan dari proses pembelajaran terutama pada masa pandemi, *e-learning* juga dapat menutupi kekurangan dari sistem pembelajaran tradisional, terutama terciptanya pembelajaran mandiri. Meskipun *e-learning* tidak dapat menggantikan pendidikan tradisional. Selain itu, ada hal lain yang berperan penting, yaitu evaluasi, *e-learning* juga dapat mengakomodasi kekurangan-kekurangan dalam sistem konvensional terutama penciptaan belajar mandiri. Sekalipun *e-learning* tidak menggantikan pendidikan konvensional. Disamping itu, ada hal yang memiliki peranan penting yaitu penilaian.

Penilaian selalu terhubung dengan proses pembelajaran, dan harus berkesinambungan serta bisa memperkuat umpan balik. Penilaian bisa memberikan gambaran tujuan dan proses pembelajaran. Umpan balik akan diketahui melalui hasil terhadap peserta didik terkait dengan pembelajaran. Selain itu, hasil evaluasi memberikan informasi kepada mahasiswa tentang kemajuan belajar mereka.

Strategi penilaian dimasa pandemi sangat dibutuhkan oleh tenaga pendidik terutama dosen di berbagai Universitas dalam mengetahui tingkat pencapaian mahasiswa. Implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa strategi penilaian yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Nurul Jadid menunjukkan bahwa strategi penilaian yang dilakukan dapat membantu kedua belah pihak baik dosen maupun mahasiswa dalam mengetahui dan memperoleh hasil pencapaian meski dalam kondisi pandemi.

Strategi yang dilakukan Tentunya tidak bisa di integrasikan pada semua Universitas disebabkan oleh kondisi lembaga atau universitas masing-masing. Oleh sebab itu peneliti berharap ada penelitian lanjutan mengenai strategi penilaian pembelajaran daring dengan penggunaan *e-learning* yang lebih simple dan lebih mudah di aplikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharun, Hasan. "Interview," 2021.
- Baharun, Hasan, Dakir, Fathor Rozi, Muhammad Wisolus Sholihin, and Moh. Faisol. "Learning Effectiveness Improvement Through Mobile Learning." *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry* 12, no. 4 (2021): 1661–65.
- Dakir, Adi Wibowo, Zamroni, Fathor Rozi, Misroto, Ahmad Muqoddam, and Abdul Talib Bon. "Efforts to Improve Student Learning Outcomes ; Identification of Learning Models in Madrasah." *IEOM Society International*, 2021.
- Daniati, Ambang Ismanto, and Dwi Iga Luhsasi. "Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran E – Learning Berbasis Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19 Daniati , Bambang Ismanto , Dwi Iga Luhsasi Progam Studi Pendidikan Ekonomi , Fakultas Keguruan Il." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 6, no. 3 (2020): 601–8.
- Delita, Fitra. "DESAIN PENUGASAN BAGI MAHASISWA PADA MATA KULIAH GEOGRAFI PARIWISATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH." *Prosiding Seminar Hilirisasi Penelitian Untuk Kesejahteraan Masyarakat* 28, no. 9 (2017): 189–92.
- Elcullada Encarnacion, Riah, Annjeannette Alain Galang, and Byron Joseph Hallar. "The Impact and Effectiveness of E-Learning on Teaching and Learning." *International Journal of Computing Sciences Research* 5, no. 1 (2021): 383–97. <https://doi.org/10.25147/ijcsr.2017.001.1.47>.
- Fitrah, Muh, and Ruslan. "Eksplorasi Sistem Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Bima." *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2019): 178–87.
- Kadariah, Kadariah. "Evaluasi Penyelenggaraan Ujian Akhir Semester Mahasiswa Program Non Pendidikan Dasar Di Upbjj-Ut Makassar." *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 97.
- Keengwe, Jared, and David Georgina. "The Digital Course Training Workshop for Online Learning and Teaching." *Education and Information Technologies* 17, no. 4

(2012): 365–79. <https://doi.org/10.1007/s10639-011-9164-x>.

Lana, Indria Firdausi. “Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ) Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa.” *Fondatia* 5, no. 1 (2021): 109–24. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1108>.

Mahmud, Eka, Fathor Rozi, Hefniy, Hasan Baharun, Agus Syakroni, Chusnul Muali, Romzatul Widad, Nur Azizah, Siti Aminatus Zuhriya, and Dahlan Abdullah. “The Effect of Using Edmodo Application on Students’ Mastery Skill of Technology.” *Journal of Physics: Conference Series* 1899, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1899/1/012157>.

Maudiarti, Santi. “Penerapan E-Learning Di Perguruan Tinggi.” *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan* 32, no. 1 (2018): 53–68.

Muali, Chusnul, Muhammad Mushfi El Iq Bali, Fathor Rozi, Luluk Nafisatur Rodiah, Zainabal Munawaroh, and Siti Aminah. “Learning Strategies for Mobile-Assisted Seamless Learning: A Students’ Initial Perceptions.” *Proceedings of the First International Conference on Science, Technology, Engineering and Industrial Revolution (ICSTEIR 2020)* 536, no. Icsteir 2020 (2021): 557–60. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210312.089>.

Muali, Chusnul, Syaiful Islam, Mushfi El Iq Bali, H. Hefniy, Hasan Baharun, Akmal Mundiri, Moh Jasri, and Ahmad Fauzi. “Free Online Learning Based on Rich Internet Applications; The Experimentation of Critical Thinking about Student Learning Style.” *Journal of Physics: Conference Series* 1114, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1114/1/012024>.

Niken Septantiningtyas. “Pengembangan Desain Pembelajaran Pada Kelas Profesional PGMI Menggunakan Google Classroom.” *Edudeena* 3, no. 2 (2019): 101–7.

Nila, Nila, Lathifah Abdiyah, and Agus Dwi Prasojo. “Analisis Problematika Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Pembelajaran Tematik Di SD/MI.” *Fondatia* 5, no. 2 (2021): 210–19. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i2.1394>.

Oktaviana, Dewi Mike. “Interview,” 2021.

- Pratama, Imam, and Das Salirawati. "Pengembangan Penilaian Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Pada Materi Stoikiometri Untuk Peserta Didik Kelas X Sma/Ma." *Jurnal Pembelajaran Kimia* 7, no. 1 (2018): 33–38.
- R, Eka Fitrajaya, Heri Sutarno, and Enjang A Nurdin. "PENGEMBANGAN SISTEM PENILAIAN PEMBELAJARAN ELEKTRONIK (E-LEARNING) BERBASIS WEB Abstrak" 9, no. 6 (2010): 1–8.
- Ramdlani, Maghfur, Faizun Najah, Noer Azizah, Harisatun Niswa, Moch Abdillah, and Fakhrur Rozi. "Distance Learning and Independent Learning of Students in Higher Education." *Journal of Physics: Conference Series* 1899, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1899/1/012177>.
- Risquha. "Interview," 2021.
- Rizal, Syamsul, and Birrul Walidain. "Pembuatan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Pada Matakuliah Pengantar Aplikasi Komputer Universitas Serambi Mekkah." *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 19, no. 2 (2019): 178–92.
- Rosyadi, B. R., Khoirun Nisa, Irfan Afandi, Fathor Rozi, Ahmad Fawaid, Zaenol Fajri, Uswatun Hasanah, Maimunah, and S. Sri Helmiati. "Self-Regulation Using Moodle Virtual Learning Environment (VLE) in Solar System Practice." *Journal of Physics: Conference Series* 1779, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1779/1/012072>.
- Rozi, Fathor, Muhammad Mushfi El Iq Bali, Sulton Firdaus, Muallim Wijaya, Rahmatul Aziz Al Mursyidi, Moh Wasil Haqiki, and Zainal Abidin. "Learning Management; Identifying Learning Styles of Language Learners in Madrasah." *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, no. August (2020): 3783–90.
- Saleha, Latifatus. "Inerview," 2021.
- Setiawan, Heru, and Muhammad Hamdan. "Strategi Penilaian Kinerja Dalam Pendidikan (Performance Evaluation Startegy)." *AT-TALIM Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2019): 16–31.
- Wahid, Abd. Hamid, Fathor Rozi, Hasan Baharun, and Santi Laili Safitri. "The

Memorize-Speak Up-Habituation Method As An Effort To Improve The Mastery Of Foreign Language Skills” 24, no. 2 (2021): 328–44.

Wahid, Abd Hamid, Wiwin Hidayati, and Abdul Talib Bon. “Information Technology in the Development of Language Aspects of Early Childhood.” *Proceedings of the 11th Annual International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 2021, 1–7.

Wekke, Ismail Suardi, and Sanusi Hamid. “Technology on Language Teaching and Learning: A Research on Indonesian Pesantren.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 83 (2013): 585–89. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.111>.

Widat, Faizatul. “Interview,” 2021.

Yudiawan, Agus. “BELAJAR BERSAMA COVID 19: Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, Papua Barat.” *AL-FIKR: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2020): 10–16. <https://doi.org/10.32489/alfikr.v6i1.64>.

Zamroni, Moh Rofiki, Fathor Rozi, Chusnul Muali, Imron Hamzah K, Taufiqul Majid, Dahlan Abdullah, et al. “E-Leadership in Education in Improving Teacher Competence in Industrial Revolution 4 . 0.” *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry (TOJQI)* 12, no. 4 (2021): 1650–54.